

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Masyarakat atau *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti kawan. Masyarakat yang merupakan sekumpulan manusia didalamnya saling berintraksi menurut system adat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas Bersama¹. Masyarakat yang didefinisikan oleh Paul B. Horton adalah sekumpulan manusia yang secara relative mandiri, yang hidup cukup lama di daerah tertentu, mempunyai kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok tersebut². Masyarakat menghasilkan kebudayaan dari satu kesatuan sosial menjadi struktur dan system sosial budaya dalam skala kecil ataupun skala besar.

Pada suatu tempat di Pedalaman Banten, terdapat sekelompok masyarakat yang dikenal dengan sebutan *Urang Baduy*. Nama "Baduy" merupakan nama yang diperkirakan berasal dari nama gunung dan sungai yang tempatnya berada di wilayah Utara Baduy.. Masyarakat baduy yang merupakan suku tersaingi yang menjauhkan diri dari dunia luar dan teknologi yang masih mempertahankan budaya nenek moyang turun-

¹ Gabriella Marysca Enjel Nikijuluw, A. R. 2020. *Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Desa Watutumou Iii Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)*. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 6, No 92.

² M.Setiadi, E. 2011. *Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi Dan Pemecahnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal.18

temurun yang mempunyai peran dalam menjaga kelestarian alamnya dengan kearifan lokal dimana hal ini bertujuan untuk tidak adanya maupun tanpa perubahan. Maksud dari ini sudah diatur oleh leluhur mereka dengan kalimat yang berbunyi “*lojor teu menunang dipotong, pondok teu meunang disambungan*”, yang berarti Panjang tidak boleh dipotong, pendek tidak boleh disambung. Suku yang masih memegang teguh adat sunda ini disebut sebagai masyarakat Kanekes³. Baduy merupakan masyarakat yang hidupnya bergantung pada keberadaan hutan dan lingkungannya. yang didalam ajarannya menolak modernisasi dari dunia luar yang kehidupannya bergantung pada interaksi sosial sehari-hari dalam sarana penyebaran informasi, dalam penyebaran tersebut membangun relasi antar individu, serta penegak aturan dan norma adat⁴. Keahlian orang Baduy terpusat pada sektor pertanian dimana didalamnya terdapat budidaya madu dan melakukan diversifikasi jenis tanaman perkebunan untuk memenuhi keperluan rumah tangga⁵. Sumber pekerjaan masyarakat Baduy merupakan berladang padi pada tanah kering, aturan mengenai perladangannya adalah berladang dengan masa *bera* hal ini artinya dengan mengistirahatkan lahan. Dalam sumber daya alam yang telah dimanfaatkannya, selain pekerjaan tersebut pada saat menunggu panen tiba atau waktu luang adalah mengerjakan kerajinan tangan dari bambu, membuat tas kulit kayu atau *koja*, lalu

³ Supramini, Setyawati, Sumunar 2013. *Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 18 No.1. Hal.9

⁴ Theodora, R. 2018. *Makna Dan Pengaruh Keberadaan Dan Teknologi Teras Terhadap Keberlanjutan Rumah Adat Baduy Dalam*. Hal.26

⁵ Dachlan, M. A. 2019. *Kehidupan Ekonomi Masyarakat Baduy Di Desa Kenakes Banten*. *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*. Vol. 7 No.2. Hal.3

membuat kain anyaman. Selain itu, bagi masyarakat Baduy dalam mencari pekerjaan yang lain adalah dengan menyadap nira guna membuat atau memproduksi gula dan Bertani tanaman semusim⁶.

Di zaman yang modern ini memang tidak asing lagi dengan keberadaan teknologi yang semakin canggih dan berkembang berkat kemajuan teknologi yang menuju pada masyarakat *digital*. Didalam masyarakat *digital* adalah kehidupan manusia yang hampir sulit lepas dari keberadaan teknologi *digital*, teknologi menjadi kebutuhan dasar dalam menjalankan berbagai macam aktivitas kehidupan. Berubahnya sistem hidup dan unsur-unsur kebudayaan yang disebabkan oleh faktor-faktor perkembangan teknologi yang mempengaruhi pola interaksi yang terjadi, dimana interaksi masyarakat *digital* dilakukan secara daring melalui perangkat yang didalamnya terdapat media komunikasi dan informasi berupa aplikasi seperti media sosial⁷. Teknologi membuat kehidupan semakin mudah dan meningkatkan kenyamanan hidup manusia. setiap inovasi yang diciptakan oleh teknologi untuk memberi manfaat positif bagi kehidupan seperti, penggunaan perangkat digital dalam pelayanan publik dan pemerintah, penggunaan teknologi dalam aktivitas sehari-hari, dan penggunaan teknologi digital dalam aktivitas ekonomi. secara umum manusia memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat

⁶ Senoaji, G 2010. *Masyarakat Baduy, Hutan, dan Lingkungan (Baduy Community, Forest, and Environment)*. Manusia Dan Lingkungan. Hal.119

⁷ Bharudin Babul, A. Z. 2021. *Dinamika Kebudayaan Suku Baduy Dalam Menghadapi Perkembangan*. Civic and Social 0053tudies, Vol. 5 No.1. Hal.39

yang serba elektronik⁸. Perkembangan teknologi saat ini menjadi Mudah mengakses informasi melalui teknologi dengan lingkup yang luas antar wilayah ke wilayah lainnya ataupun antar negara dan benua, yang menjadi pemicu tingkat perubahan pola hidup dan interaksi dalam kehidupan, yang awalnya berkomunikasi langsung dengan komunikasi menggunakan media Dengan teknologi⁹. Perkembangan yang sangat pesat membawa dampak yang luas terhadap kehidupan sosial masyarakat terutama kehidupan umat manusia mulai dari berbagai kultur suku, ras dan agama dengan segala peradaban dan kebudayaan, mulai dari transformasi nilai- nilai yang ada didalam masyarakat itu sendiri, Yang kemudian memicu tingkat perubahan sosial dan pergeseran pola hidup serta interaksi dalam kehidupan, Yang awalnya mengandalkan komunikasi secara langsung dengan komunikasi menggunakan media¹⁰.

Generasi muda suku baduy mulai banyak menggunakan teknologi didalam kehidupannya disamping itu ada nilai tradisi penting dalam menjaga tradisi dan adat-istiadat dimasa depan dalam menjalankan nilai-nilai leluhur yang sudah di wariskan oleh nenek moyang. Masyarakat yang masih berpegang teguh kepada adat istiadat warisan leluhurnya, namun, bukan berarti mereka tertutup terhadap kemajuan teknologi (Z. Mutaqin, 2018).

⁸ Gabriella Marysca Enjel Nikijuluw, A. R. 2020. *Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)*. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 6, No. 92. Hal.8

⁹ Yoga, S. 2018. *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi*. *Al-Bayan*. Hal.30

¹⁰ Cahyono, Anang Sugeng. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. Hal.140

Adapun pengertian generasi muda dalam Undang-undang Republik Indoneisa No. 40 Tahun 2009 Pasal 1 Tentang Kepemudaan adalah golongan manusia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan berusia 16-35 tahun. secara sosiologis dan praktis, anggota atau pribadi yang yang masuk dalam kelompok itu memiliki pengalaman yang sama, khususnya peristiwa besar yang dialami secara serentak oleh seluruh masyarakat. Dengan ajaran tersebut, Praktik kehidupan. Generasi muda suku baduy merupakan salah satu peran penting dalam menjaga tradisi dan adat-istiadat dimasa depan dalam menjalankan nilai-nilai leluhur yang sudah di wariskan oleh nenek moyang. Dengan ajaran tersebut, Praktik kehidupan keseharian anggota suku Baduy selalu dilakukan secara Bersama-sama atau kolektif dimana hal ini menjadi peningkat setiap anggota suku dan rasa patuh terhadap pemimpin.

Namun, dari dampak kemajuan teknologi memberi pengaruh serta dilema bagi masyarakat adat Baduy dan generasi mudanya dalam melestarikan budayanya di era masyarakat digital ini, yang terus mengalami perubahan. Dengan gencarnya teknologi semakin canggih ini berdampak pada perubahan pola pikir, sikap dan perilaku generasi adat masyarakat Baduy.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti menelaah perubahan perilaku ini dan mengerucutkannya pada beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku pada generasi muda masyarakat Baduy di era *digital society*?

1.3 Tujuan Peneleitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dibawah ini:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku pada generasi muda masyarakat Baduy di era *digital society*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta sumbangan ilmiah dalam penelitian di bidang sosiologi mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi perubahan perilaku pada generasi muda masyarakat Baduy di era *digital soecity*. Selain itu juga, penelitian ini diharapkan mampu sebagai pijakan dan refrensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor apa yang berpengaruh pada perubahan perilaku masyarakat Baduy di era *digital soecity*.

2. Secara Praktis

Bagi penulis, manfaat dari penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman langsung tentang bagaimana meneliti tentang faktor-faktor apa yang berpengaruh pada perubahan perilaku masyarakat Baduy di era *digital soecity*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada

pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi.

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut : **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini meliputi :

- a. Telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Landasan teori yang berisi tentang pembahasan

pengertian Perubahan Sosial, Norma Sosial, Peran Masyarakat Adat.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi.

Agar sistematis, bab

metode penelitian meliputi :

a. Pemilihan Lokasi dan Waktu Penelitian

b. Analisa Kebutuhan

c. Alur Penelitian (disertakan

Flowchart)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam :

a. Hasil Penelitian

b. Pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari

penyelasaan penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.

